

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan dan pembahasan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Pitoe Kelurahan Jambangan Kota Surabaya, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan penyadaran pada masyarakat Kelurahan Jambangan sudah dilakukan kepada masyarakat dengan beberapa upaya yaitu melalui tahapan sosialisasi secara terbuka kepada masyarakat maupun secara personal antar individu. Upaya penyadaran yang dilakukan oleh pengurus Bank Sampah kepada masyarakat sudah terbukti membuahkan hasil karena yang awal pembentukan bank sampah pada tahun 2012 jumlah anggota bank sampah. Jumlah tersebut masih bisa terus bertambah karena antusias masyarakat Jambangan yang begitu tinggi terhadap adanya bank sampah di lingkungan mereka.
2. Tahapan pengkapasitasan pada masyarakat Kelurahan Jambangan sudah dilakukan melalui beberapa upaya yaitu berupa *workshop*, seminar, maupun berupa pelatihan membuat kerajinan dari sampah rumah tangga yang didaur ulang yang mana hasil dari kreasi daur ulang tersebut nantinya disewakan dan juga untuk diperjualbelikan kepada pihak yang mau membeli. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus tersebut bertujuan

untuk memberdayakan masyarakat serta mengajak warga untuk ikut berpartisipasi di dalam kegiatan tersebut.

3. Tahapan pemberian daya ini target diberikan daya, kekuatan, otoritas, dan peluang sesuai dengan kualitas kecakapan yang telah dimiliki. Adanya Bank Sampah dianggap mampu untuk meningkatkan proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah mandiri yang dirasakan tepat dan mampu untuk memberikan manfaat nyata yang dapat langsung dirasakan oleh masyarakat, hingga masyarakat mau terus berpartisipasi didalamnya

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis menyampaikan saran yang berhubungan dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Pitoe Kelurahan Jambangan Kota Surabaya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk terus memberikan daya tarik agar nasabah lebih banyak lagi, maka perlu melakukan suatu penambahan program yang dapat dirasakan oleh masyarakat.
2. Guna mendukung terwujudnya kampung yang dapat mengelola sampah, maka bank sampah Pitoe perlu bekerjasama dengan karangtaruna yang ada, agar muda-mudi bisa lebih aktif untuk mengikuti kegiatan Bank Sampah.